

EDISI: JUMAT, 9 FEBRUARI 2018

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 8 FEBRUARI 2018

ECONOMIC DATA

BI 7-Day Repo Rate (Januari) : 4,25%
 Inflasi (Jan) : 0,62% (mom) & 3,25% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 131,98 Miliar
 (per Januari 2018)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.602  0,51%
 (Kurs JISDOR pada 8 Februari 2018)

STOCK MARKET

8 FEBRUARI 2018

IHSG : **6.544,63 (+0,15%)**
 Volume Transaksi : 13,143 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 7,626 Triliun
 Foreign Buy : Rp 1,674 Triliun
 Foreign Sell : Rp 2,439 Triliun

BOND MARKET

8 FEBRUARI 2018

Ind Bond Index : **245,2351**  **+0,02%**
 Gov Bond Index : 242,3838  **+0,02%**
 Corp Bond Index : 255,6883  **+0,05%**

YIELD SUN INDEX

Tenor	Seri	Kamis 8/2/18 (%)	Rabu 7/2/18 (%)
5,27	FR0063	5,7789	5,7560
10,27	FR0064	6,3175	6,3236
13,27	FR0065	6,7816	6,7694
20,28	FR0075	7,0568	7,0432

Sumber : www.ibpa.co.id

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +0,17%	IRDSHS -0,23%	+0,40%
	Saham Agresif +0,20%	IRDSH +0,09%	+0,11%
	PNM Saham Unggulan +1,12%	IRDSH +0,09%	+1,03%
Campuran	PNM Syariah +0,13%	IRDCPS +0,05%	+0,08%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II -0,03%	IRDPT +0,01%	-0,04%
	PNM Amanah Syariah +0,01%	IRDTS +0,01%	+0,00%
	PNM Dana Bertumbuh -0,02%	IRDPT +0,01%	-0,03%
	PNM SBN 90 -0,79%	IRDPT +0,01%	-0,78%
	PNM Dana SBN II +0,01%	IRDPT +0,01%	+0,00%
	PNM Sukuk Negara Syariah +0,01%	IRDPTS +0,01%	+0,00%
	Pasar Uang	PNM PUAS +0,01%	IRDPU +0,01%
PNM DANA TUNAI +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
PNM Pasar Uang Syariah +0,01%		IRDPU +0,01%	+0,00%
Money Market Fund USD +0,00%		IRDPU +0,01%	-0,01%

Spotlight News

- Pasokan beras ke pasar masih seret meskipun cadangan beras telah digelontorkan dan panen dilaporkan telah terjadi di banyak lokasi. Sejauh ini, harga beras masih fluktuatif dan bertahan tinggi di tingkat grosir ataupun eceran
- Mata uang di Asia tercatat mengalami pelemahan sepanjang tahun berjalan seiring dengan menguatnya pergerakan nilai tukar dollar AS
- Produksi alat berat sepanjang 2017 mencapai 5.609 unit atau naik 52,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah ini juga melebihi target industri sebesar 4.400 unit
- LPS memperkirakan pertumbuhan kredit belum akan agresif pada semester I/2018 karena proses konsolidasi perbankan masih berlanjut
- Peningkatan peringkat surat utang Indonesia oleh Japan Credit Rating Agency berpotensi meningkatkan arus investasi Jepang ke Indonesia dan minat atas emisi Samurai Bond pemerintah tahun ini
- Dana kelolaan atau nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah turun pada bulan pertama 2018, setelah sepanjang tahun lalu mencatatkan pertumbuhan hampir dua kali lipat secara tahunan

Economy

1. Pasokan Beras Masih Seret

Pasokan beras ke pasar masih seret meskipun cadangan beras telah digelontorkan dan panen dilaporkan telah terjadi di banyak lokasi. Sejauh ini, harga beras masih fluktuatif dan bertahan tinggi di tingkat grosir ataupun eceran. (Kompas)

2. Pengusaha Tak Alergi Politik

Pengusaha tidak alergi tahun politik. Bahkan, pengusaha berharap rencana ekspansi yang banyak tertahan di tahun lalu bisa direalisasi tahun ini. Kuncinya, konsumsi rumah tangga meningkat dan distorsi terhadap ekonomi dikurangi. (Kompas)

3. Realisasi Investasi Eropa ke RI Meningkat 20%

Tren pertumbuhan investasi Eropa di Indonesia kian meningkat 20% atau sebesar US\$3,2 miliar pada 2017 seiring perbaikan ekonomi di benua biru tersebut. Kontribusi investasi Eropa tercatat 10% dari total investasi asing di Indonesia tahun lalu. (Bisnis Indonesia)

4. Peluang Bebas Semakin Terbuka

Pemegang saham minoritas yang disandera atau gijeling oleh Ditjen Pajak karena utang pajak, bisa bernafas lega, pasalnya dengan Peraturan Direktur Jenderal (Perdirjen) Pajak No.3/PJ/2018 tentang petunjuk pelaksanaan penyanderaan dan pemberian rehabilitasi nama baik penanggung jawab yang disandera, peluang untuk bebas semakin di depan mata. (Bisnis Indonesia)

5. Perbankan Wajib Laporkan ke Ditjen Pajak

Lembaga jasa keuangan (LJK) termasuk perbankan wajib mendaftarkan diri ke Direktorat Jenderal (Ditjen) Pajak terkait implementasi akses informasi keuangan untuk kepentingan perpajakan. (Bisnis Indonesia)

6. Progres Lambat Kereta Cepat

Penyelesaian proyek raksasa kereta cepat Jakarta-Bandung diperkirakan molor dari semula pada tahun depan menjadi 2020. Sejumlah masalah krusial seperti pembebasan lahan dan perizinan menjadi penyebabnya. (Bisnis Indonesia)

Global

1. Mata Uang Asia Dominan Merah

Mata uang di Asia tercatat mengalami pelemahan sepanjang tahun berjalan seiring dengan menguatnya pergerakan nilai tukar dollar AS yang saat ini berhasil kembali menembus level 90,00. (Bisnis Indonesia)

2. China Khawatirkan Hubungan Dagang dengan AS

China menyatakan keprihatinannya karena AS meningkatkan penyelidikan perdagangan. Pada tahun ini Amerika Serikat memberlakukan tarif baru terhadap panel surya dan mesin cuci buatan China setelah tahun lalu mengenakan hal sama terhadap produk pelapis perak aluminium dan kayu lapis. (Investor Daily)

Industry

1. Pemerintah Naikkan Tarif Jal Tol Purbaleunyi

Pemerintah memberikan lampu hijau atas kenaikan tarif ruas Jalan Tol Cikampek-Padalarang dan Padalarang-Purbaleunyi yang tahun lalu mengalami penundaan. Kenaikan tarif akan mulai berlaku pada 15 Februari mendatang. (Kompas)

2. Belanja Data Jadi Prioritas

Potensi monetisasi mendorong perusahaan di Indonesia menempatkan data sebagai prioritas utama belanja digital pada 2018. Data akan menjadi pos utama belanja digital. (Bisnis Indonesia)

3. Djarum dan Astra Lirik Go-Jek

Perusahaan modal ventura yang terafiliasi dengan Djarum dan Astra menjajaki peluang untuk ikut menyuntikkan pendanaan lanjutan kepada Go-Jek. Hanya saja, kedua konglomerasi lokal itu belum mencapai kesepakatan terkait nilai keterlibatan investasi dengan perusahaan teknologi tersebut. (Bisnis Indonesia)

4. E-Katalog Capai Rp10 Triliun

Nilai pasar e-katalog pada tahun ini diperkirakan mencapai Rp10 triliun, meningkat berkat kenaikan jumlah obat dan harga perkiraan sendiri. Nilai pasar e-katalog termasuk ke dalam total pasar farmasi dalam negeri yang tahun ini diperkirakan mencapai Rp70 triliun. (Bisnis Indonesia)

5. Bisnis Department Store 2018 Masih Hadapi Tantangan

Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia memprediksi bisnis toko modern dengan format department store masih akan menghadapi sejumlah tantangan pada tahun ini, bahkan prospeknya tidak begitu baik. (Bisnis Indonesia)

6. Harga Rumah Menengah Naik Tertinggi

Harga properti residensial nasional di pasar primer pada triwulan IV 2017 mengalami kenaikan 0,55% dibandingkan dengan kinerja triwulan sebelumnya dan masih akan berlanjut pada kuartal I/2018. Tipe rumah menengah mengalami pertumbuhan. (Bisnis Indonesia)

7. Produksi Alat Berat Melonjak 52,5%

Produksi alat berat sepanjang 2017 mencapai 5.609 unit atau naik 52,5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jumlah ini juga melebihi target industri sebesar 4.400 unit. (Investor Daily)

8. Semester I Pertumbuhan Kredit Belum Agresif

LPS memperkirakan pertumbuhan kredit perbankan belum akan agresif pada semester I/2018 karena proses konsolidasi industri perbankan masih berlanjut. (Investor Daily)

Market

1. Arus Investasi Jepang Akan Kencang

Peningkatan peringkat surat utang Indonesia oleh lembaga pemeringkat Jepang, yakni Japan Credit Rating Agency berpotensi meningkatkan arus investasi Jepang ke Indonesia dan minat atas emisi Samurai Bond pemerintah tahun ini. (Bisnis Indonesia)

2. Investor Reksa Dana Syariah Pindah

Dana kelolaan atau nilai aktiva bersih (NAB) reksa dana syariah turun pada bulan pertama 2018, setelah sepanjang tahun lalu mencatatkan pertumbuhan hampir dua kali lipat secara tahunan. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Bank Mandiri Salurkan Kredit Rp1,36 Triliun ke Pertamina

Bank Mandiri (Persero) Tbk menyalurkan pinjaman 100 juta dollar AS atau Rp 1,36 triliun kepada PT Pertamina (Persero). Pinjaman itu akan digunakan untuk mengembangkan kegiatan hulu minyak di Afrika. Total dana yang dibutuhkan untuk pengembangan hulu minyak di Afrika mencapai 600 juta dollar AS. (Kompas/Bisnis Indonesia)

2. ADRO Gulirkan Capex US\$900 Juta

Belanja modal yang dialokasikan emiten pertambangan PT Adaro Energy Tbk. melonjak signifikan menjadi sekitar US\$750 juta—US\$900 juta pada tahun ini. (Bisnis Indonesia)

3. ADHI Segera Kantongi Rp3,88 Triliun

Adhi Karya (Persero) Tbk. akan mengantongi dana segar sebesar Rp3,88 triliun dari pembayaran tahap pertama pekerjaan proyek kereta cepat ringan atau light rail transit Jakarta, Bogor, Depok, dan Bekasi (Jabodebek). (Bisnis Indonesia)

4. BOSS Patok Harga Saham IPO Rp400

Calon emiten PT Borneo Olah Sarana Sukses (BOSS) mematok harga penawaran umum perdana (initial public offering/IPO) saham senilai Rp400 per saham. Artinya, perusahaan berpotensi meraih dana hasil IPO sebesar Rp160 miliar. (Bisnis Indonesia)

5. Waktu Jatuh Tempo Surat Utang AISA Sisa 2 Bulan

Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. hanya memiliki waktu 2 bulan untuk mendapatkan cara pelunasan surat utang senilai Rp900 miliar yang akan jatuh tempo pada 5 April 2018. (Bisnis Indonesia)

6. SMSM Pacu Kontribusi Segmen Alat Berat

Emiten produsen komponen otomotif, PT Selamat Sempurna Tbk. secara bertahap memperkecil produksi segmen otomotif dan fokus pada segmen heavy equipments yang biasanya digunakan untuk bus, truk, dan kendaraan air. (Bisnis Indonesia)